

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan penelitian pada dasarnya adalah jawaban pada masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan analisa data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung cenderung rendah yakni sebesar 35,94%.
2. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung yang diukur berdasarkan nilai tes pemahaman mengenai pencatatan akuntansi perusahaan jasa tergolong rendah, dengan hasil sebanyak 39 orang siswa atau sebesar 44,32% berada di atas KKM dan 49 orang siswa atau 55,68% berada di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yakni 70,00.
3. Kompetensi profesional guru mempengaruhi tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung pada kelas XI IPS sebesar 4,88%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal siswa.

**Dewi Noviyanti, 2013**

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Negeri 6 Bandung (Studi Kasus Kelas XI IPS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, rekomendasi merujuk kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah dan sangat rendah. Setiap memulai pelajaran alangkah baiknya bila guru menyampaikan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru harus menerapkan berbagai metode pembelajaran supaya terjadi proses belajar mengajar yang interaktif. Pada proses belajar mengajar, guru juga diharapkan mampu menciptakan alat bantu/peraga dan menggunakannya dalam proses pembelajaran walaupun tidak setiap pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya fasilitas teknologi yang disediakan sekolah guru harus mampu mengoptimalkan penggunaannya dalam menunjang proses belajar mengajar.

### 2. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya, alangkah baiknya apabila meneliti faktor-faktor lain selain kompetensi profesional guru yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal siswa, sehingga dapat diketahui berapa besar kontribusi yang diberikan terhadap tingkat pemahaman siswa.

**Dewi Noviyanti, 2013**

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Negeri 6 Bandung (Studi Kasus Kelas XI IPS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu